



Kecamatan Gajah Mungkur dalam Angka 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG**



**Kecamatan
Gajah Mungkur
dalam Angka
2022**

KECAMATAN GAJAH MUNGKUR DALAM ANGKA 2022

No. Publikasi: 33740.2214

Katalog: 1102001.3374040

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xxvi + 91 hal

Naskah:

BPS Kota Semarang

Penyunting:

BPS Kota Semarang

Desain Kover:

BPS Kota Semarang

Ilustrasi Kover:

Puri Gedeh

Sumber Gambar:

semarangkota.go.id

freepik.com

Diterbitkan oleh/*Published by:*

© BPS Kota Semarang

Dicetak oleh/*Printed by:*

CV Syauqi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang

TIM PENYUSUN

Pengarah

Fachruddin Tri Ubajani, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab

Fachruddin Tri Ubajani, S.Si, M.Si

Penyunting

Yusnita Dewanti, SST, M.Si

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Ari Wardono, M.Si.

Penata Letak

Leila Husna, SST • Metriana Jovanika, SST

KONTRIBUTOR DATA

1. Kementerian Agama
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Badan Pusat Statistik Kota Semarang
4. Kantor Kecamatan Gajah Mungkur

<https://semarangkota.bps.go.id>

PETA WILAYAH KECAMATAN GAJAH MUNGKUR



KEPALA BPS KOTA SEMARANG



FACHRUDDIN TRI UBAJANI, S.Si, M.Si



KATA PENGANTAR

Buku “Kecamatan Gajah Mungkur Dalam Angka 2022” ini merupakan bentuk penyajian data yang setiap tahun kami laporkan kepada Instansi yang lebih tinggi dari tingkat Kecamatan maupun konsumen data. Sumber data yang disajikan dalam publikasi ini diantaranya dari BPS dan dari data monografi kelurahan dan kecamatan.

Apabila dalam penerbitan ini masih banyak dijumpai kekurangan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan, guna perbaikan untuk penerbitan mendatang.

Terima kasih kami haturkan kepada Bapak Camat Gajah Mungkur Bapak/Ibu Kepala Kelurahan se-Kecamatan Gajah Mungkur serta Instansi yang telah membantu kami demi terlaksananya penerbitan buku ini.

Akhirnya kami hanya dapat berdoa semoga buku ini berguna dan bermanfaat bagi para konsumen data.

Semarang, September 2022

Kepala BPS
KOTA SEMARANG

FACHRUDDIN TRI UBAJANI, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xix
Penjelasan Umum	xxi
Daftar Singkatan	xxiii
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	9
3. Penduduk	17
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	25
5. Pertanian	55
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi	69
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. GEOGRAFI	
1.1 Luas Daerah Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur (km ²), 2021	7
1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021.....	8
2. PEMERINTAHAN	
2.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	14
2.2 Jumlah Aparatur Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	15
2.3 Nama Lurah dan Sekretaris Lurah di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	16
3. KEPENDUDUKAN	
3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	22
3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	24
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	
4.1 PENDIDIKAN	
4.1.1 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	34

	Halaman
4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2020/2021 dan 2021/2022	35
4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2020/2021 dan 2021/2022	36
4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2020/2021 dan 2021/2022	37
4.2 KESEHATAN	
4.2.1 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2019-2021	38
4.2.2 Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Buruk Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2020	39
4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	
4.3.1 Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Gajah Mungkur, 2019-2021	40
4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	41
4.3.3 Banyaknya Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2019, 2020, dan 2021	42
4.3.4 Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Gajah Mungkur, 2019, 2020, dan 2021	43

	Halaman
4.3.5 Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Gajah Mungkur, 2019, 2020, dan 2021	44
4.4 SOSIAL LAINNYA	
4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	45
4.4.2 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Gajah Mungkur, 2020	46
4.4.3 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Gajah Mungkur, 2020	49
4.4.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	52
4.4.5 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	54
5. PERTANIAN	
5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gajah Mungkur (ha), 2018-2021	62
5.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gajah Mungkur (kuintal), 2018-2021	63
5.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gajah Mungkur (m ²) 2021	64
5.4 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gajah Mungkur (kg) 2021	65

	Halaman	
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gajah Mungkur (m ²), 2018-2021.....	66
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gajah Mungkur (tangcai), 2018-2021	67
5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kecamatan Gajah Mungkur, 2018-2021.....	68
6.	PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI	
6 1	PARIWISATA	
6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	75
6 2	TRANSPORTASI	
6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	76
6 3	KOMUNIKASI	
6.3.1	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	78
6.3.2	Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	79
7.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN	
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021.....	88

	Halaman
7.2 Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021 ..	89
7.3 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	90

<https://semarangkota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Luas Daerah Menurut Kelurahan (%) di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	5
1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	6
2.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	13
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	21
4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021/2022	32
4.2 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021.....	33
5.1 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	60
5.2 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gajah Mungkur (kg), 2021.....	61
6.1 Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	74
7.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank dan Koperasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021	86
7.2 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021.....	87

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia.....	: ...
Tidak ada atau nol.....	: -
Data dapat diabaikan.....	: 0
Tanda decimal.....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan.....	: NA
Angka estimasi.....	: e
Angka diperbaiki.....	: r
Angka sementara.....	: x
Angka sangat sementara.....	: xx
Angka sangat sangat sementara.....	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel.....	: 158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha).....	: $10\,000 \text{ m}^2$
kilometer (km).....	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot.....	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal.....	: 100 kg
KWh.....	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh.....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras).....	: 0,80 kg
MMSCF.....	: $1/35,3 \text{ m}^3$
metrik ton (m.ton).....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons.....	: 28,31 <i>gram/grams</i>
ton.....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

DAFTAR SINGKATAN

RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
Kasi	: Kepala Seksi
Seklur	: Sekretaris Lurah
TK	: Taman Kanak-Kanak
RA	: Raudatul Athfal
SD	: Sekolah Dasar
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
MA	: Madrasah Aliyah
BTS	: <i>Base Transceiver Station</i> /Menara Telepon Seluler
KUD	: Koperasi Unit desa
Kopinkra	: Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat
Kospin	: Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)

GEOGRAFI

BAB

01

**LUAS WILAYAH
KECAMATAN GAJAH MUNGKUR**

9,34 km²

**JARAK DARI IBUKOTA
KECAMATAN GAJAH MUNGKUR
KE IBUKOTA KABUPATEN/KOTA**



7 km



Sumber: BPS, Pendataan Podes (Potensi Desa)

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kota Semarang. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. Cakupan Wilayah. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
5. Luas wilayah adalah sebuah daerah yang dikuasai atau menjadi teritorial dari sebuah kedaulatan. Sebuah wilayah dikelilingi oleh batas-batas kondisi fisik alam, misalnya sungai, gunung atau laut.

ULASAN

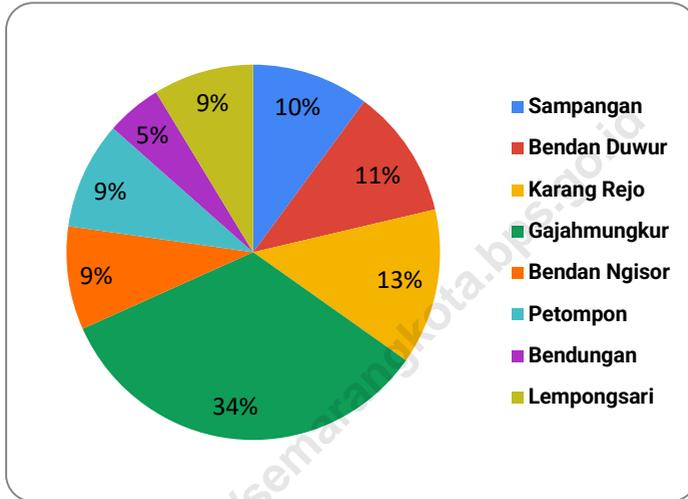
Secara administratif, Kecamatan Gajah Mungkur terbagi menjadi 8 wilayah kelurahan dengan total luas wilayah 9,34 km². Kelurahan dengan wilayah terluas adalah Kelurahan Gajahmungkur yaitu 3,14 km² mencakup sekitar 33,56% dari total wilayah kecamatan, sedangkan Bendungan yang terkecil wilayahnya yaitu hanya 0,45 km². Selain Kelurahan Gajah Mungkur, Bendan Duwur dan Karang Rejo, terdapat 5 kelurahan dengan luas wilayah tidak lebih dari 1 kilometer persegi.

Berdasarkan posisi geografis, Kecamatan Gajah Mungkur terletak di tengah Kota Semarang, di utara berbatasan dengan Kec. Semarang Selatan, di timur dengan Kec. Candisari, di selatan dengan Kec. Gunung Pati dan Banyumanik.

Topografi sebagian besar kelurahan-kelurahan di Gajah Mungkur memiliki kontour lereng, bukit dan lembah yang cukup ekstrim. Hanya Sampangan dan Karangrejo yang wilayahnya relatif datar.

Jarak dari kantor kecamatan ke kantor walikota lebih kurang sekitar 3,3 km. Rata-rata jarak dari kantor kecamatan ke kantor kelurahan adalah 3,13 km, bervariasi dari yang terdekat adalah 1 km (Kelurahan Bendungan dan Gajahmungkur) dan yang terjauh adalah ke Kelurahan Bendan Duwur sejauh 7 km. Sementara rata-rata jarak dari kantor-kantor kelurahan ke kantor walikota adalah 5 km, bervariasi dari 2 hingga 8 km.

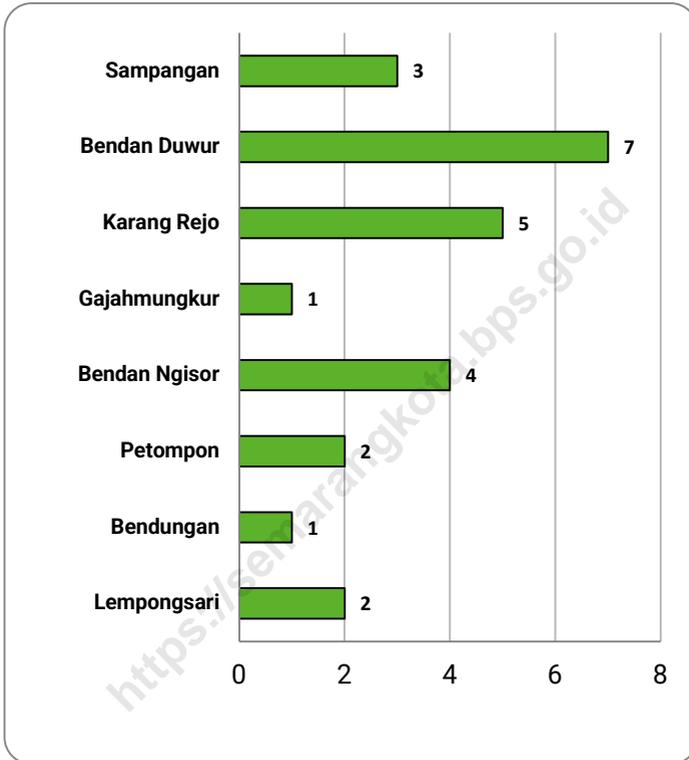
Gambar 1.1 Luas Daerah Menurut Kelurahan (%) di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021



Catatan:

Sumber: Permendagri

Gambar 1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Kelurahan Kecamatan Gajah Mungkur (km), 2021



Catatan: Jarak yang dihitung adalah jarak dari Kantor Kelurahan ke Kantor Camat

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 1.1 Luas Daerah Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur (km²), 2021

Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
1. Sampangan	0,95	10,14
2. Bendan Duwur	1,04	11,18
3. Karang Rejo	1,26	13,45
4. Gajahmungkur	3,14	33,56
5. Bendan Ngisor	0,83	8,90
6. Petompon	0,87	9,28
7. Bendungan	0,45	4,77
8. Lemponsari	0,81	8,72
Gajah Mungkur	9,34	100,00

Catatan:

Sumber: Permendagri

GEOGRAFI

Tabel 1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021

Kelurahan	Jarak ke Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota
(1)	(2)	(3)
1. Sampangan	3	6
2. Bendan Duwur	7	8
3. Karang Rejo	5	8
4. Gajahmungkur	1	4
5. Bendan Ngisor	4	5
6. Petompon	2	4
7. Bendungan	1	3
8. Lemponsari	2	2
Rata-rata	3,13	5,00

Catatan: Jarak yang dihitung adalah jarak dari kantor kelurahan ke kantor camat dan kantor walikota

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**JUMLAH APARAT KELURAHAN
DI KECAMATAN GAJAH MUNGKUR
TAHUN 2021**

LURAH

8

SEKLUR

8

KASI

22

STAF

15



Sumber: BPS, Pendataan Podes (Potensi Desa)

PENJELASAN TEKNIS

1. Rukun Warga (RW) adalah istilah pembagian wilayah di bawah Kelurahan. Rukun Warga (RW) adalah Lembaga Masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT (Rukun Tetangga) di wilayah kerjanya dalam rangka pelayanan pemerintah dan masyarakat yang diakui dan dibina oleh Pemerintah Daerah yang ditetapkan oleh Lurah. Rukun Warga (RW) merupakan Lembaga Masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di Kelurahan.

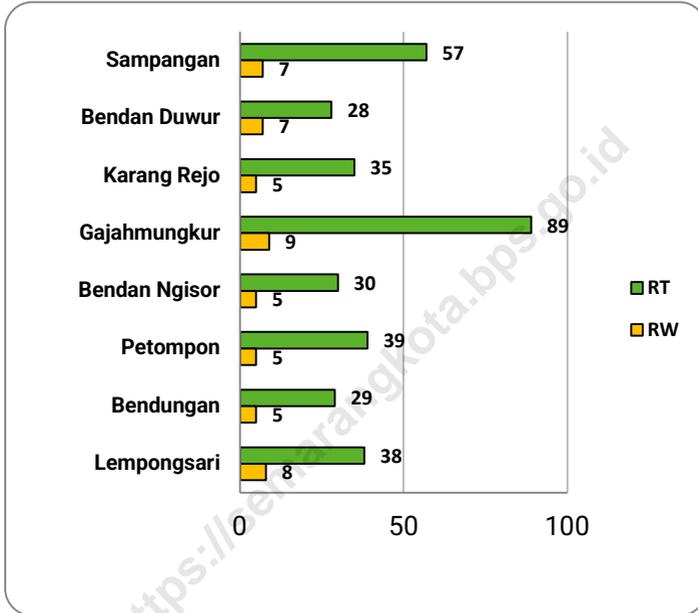
2. Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga. Rukun Tetangga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan. Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah atau KK (kepala keluarga). Dalam sistem birokrasi di Indonesia, biasanya RT (Rukun Tetangga) berada di bawah RW (Rukun Warga). Rukun tetangga merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan.

ULASAN

Untuk memberikan pelayanan yang lebih dapat terjangkau oleh masyarakat, dari 8 wilayah administrasi kelurahan, secara keseluruhan terbagi lagi menjadi 51 Rukun Warga (RW) dan 345 Rukun Tetangga (RT) atau Satuan Lingkungan Setempat (SLS). Dengan wilayah yang paling luas dan jumlah warga yang paling banyak, maka Kelurahan Gajah Mungkur memiliki struktur SLS yang paling gemuk yaitu sebanyak 9 RW dan 89 RT. Jumlah RW di kelurahan-kelurahan bervariasi dari 5 sampai yang terbanyak 9 dengan rata-rata jumlah RW perkelurahan adalah 6 RW.

Pada akhir tahun 2021, jumlah aparat yang bertugas melayani masyarakat Gajah Mungkur sebanyak 53 orang terdiri atas 8 kepala kelurahan, 8 seklur, 22 pejabat setingkat eselon IV atau kasi dan 15 staf. Dari 8 kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, seluruh kelurahan lengkap ada kepala kelurahan dan sekretaris kelurahannya, namun tidak seluruh jabatan eselon IV terisi. Hanya ada 22 kasi dari seharusnya 32 kasi. Kelurahan Karang Rejo memiliki jumlah pejabat eselon IV yang lengkap sebanyak 4 orang, sebaliknya Kelurahan Gajahmungkur hanya memiliki 1 pejabat eselon IV. Sementara jumlah staf ada sebanyak 15 orang atau rata² hanya 2 staf di setiap kelurahan.

Gambar 2.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021



Catatan:

Sumber: Kantor Kecamatan Gajah Mungkur

Tabel 2.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021

Kelurahan	RT	RW
(1)	(2)	(3)
1. Sampangan	57	7
2. Bendan Duwur	28	7
3. Karang Rejo	35	5
4. Gajahmungkur	89	9
5. Bendan Ngisor	30	5
6. Petompon	39	5
7. Bendungan	29	5
8. Lempongsari	38	8
Gajah Mungkur	345	51

Catatan:

Sumber: Kantor Kecamatan Gajah Mungkur

Tabel 2.2 Jumlah Aparatur Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021

Kelurahan	Lurah	Sekretaris Kelurahan	Kasi	Staf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sampangan	1	1	3	3
2. Bendan Duwur	1	1	3	2
3. Karang Rejo	1	1	4	1
4. Gajahmungkur	1	1	1	2
5. Bendan Ngisor	1	1	3	2
6. Petompon	1	1	3	1
7. Bendungan	1	1	2	2
8. Lemponsari	1	1	3	2
Gajah Mungkur	8	8	22	15

Catatan: staf meliputi ASN dan nonASN

Sumber: Kantor Kecamatan Gajah Mungkur

Tabel 2.3 Nama Lurah dan Sekretaris Lurah di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021

Kelurahan	Nama Lurah	Nama Sekretaris Lurah
(1)	(2)	(3)
1. Sampangan	M. ANUGRAH H., S.Kom, M.T.	TIN SUBEKTI, S.E.
2. Bendan Duwur	RBAS WAHYU M., S.H.	SETYOWATI SUPADMI, S.H.
3. Karang Rejo	SUDARSONO, S.H.	MULYANTO, S.E.
4. Gajahmungkur	ARIEF DJATMIKA, S.H.	ARI SUPRIYANTO, S.H.
5. Bendan Ngisor	KOYIN, S.H., M.H.	SUWONDO, S.E.
6. Petompon	FAJAR ARIANTI, S.Sos, M.A.	ERIANI PASANG, S.Sos.
7. Bendungan	Y MARYUNANI Y. K., S.Sos.	TRI PUJIARSIH
8. Lemponsari	D KAMARULLAH, S.IP, M.M.	RR A KUSUMANINGTYAS, S.E.

Catatan: Periode akhir tahun 2021

Sumber: Kantor Kecamatan Gajah Mungkur

PENDUDUK

BAB

03

JUMLAH PENDUDUK DI KECAMATAN GAJAH MUNGKUR TAHUN 2021

59 298 JIWA

PERSENTASE PENDUDUK KECAMATAN GAJAH
MUNGKUR DIBANDINGKAN PENDUDUK KOTA
SEMARANG

3,51%

KEPADATAN PENDUDUK (per km²)

6 346

RASIO JENIS KELAMIN

97,36



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

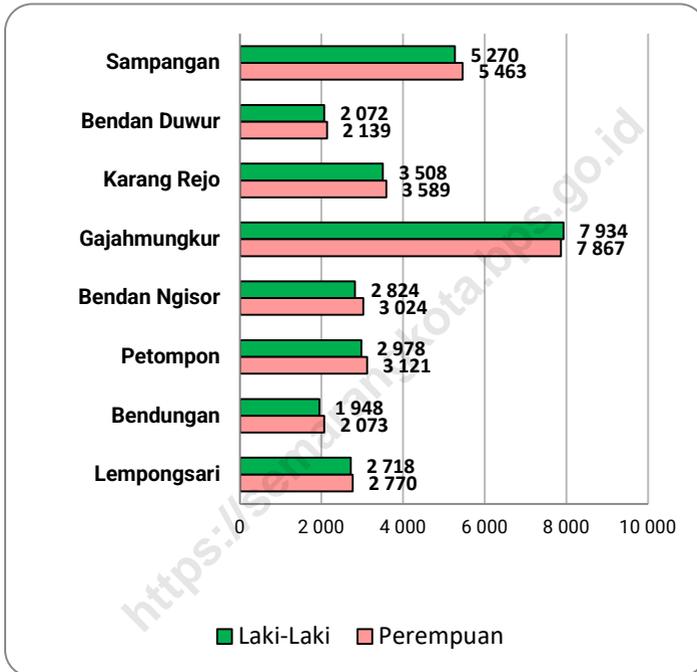
PENJELASAN TEKNIS

1. Jumlah penduduk yang dipublikasikan dalam Kecamatan Dalam Angka tahun 2022 dari level kecamatan sampai dengan level kelurahan menggunakan data registrasi administrasi kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang.
2. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan sektor lain.
3. Pendaftaran Penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas laporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk Rentan administrasi kependudukan serta penertiban dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.
4. Penduduk adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
5. Penduduk wajib KTP adalah warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki izin Tinggal Tetap dan telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah nikah secara sah.
6. Kartu Tanda Penduduk adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi pelaksana yang berlaku diseluruh wilayah NKRI.

ULASAN

Jumlah penduduk Kecamatan Gajah Mungkur pada tahun 2021 tercatat sebanyak 59.298 jiwa, di mana jumlah penduduk laki-laki pada umumnya lebih sedikit. Hanya di Kel. Gajahmungkur yang memiliki rasio jenis kelamin lebih dari 100, yaitu sebesar 100,85. Jumlah penduduk di Kel. Gajahmungkur 50 persen lebih banyak dibanding Kel. Sampangan, namun kepadatan penduduk di Sampangan lebih tinggi densitasnya karena wilayahnya hanya sepertiga luas Kel. Gajahmungkur. Gajahmungkur dan Sampangan adalah dua kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak, masing-masing memberikan proporsi 26,65% dan 18,10% terhadap total penduduk kecamatan. Berdasarkan distribusi usia, jumlah penduduk usia produktif antara 15 sampai 64 tahun sebesar 41.760 jiwa atau sekitar 70,42%.

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021



Catatan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

PENDUDUK

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk, Distribusi, Kepadatan dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021

Kelurahan	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sampangan	5 270	5 463	10 733
2. Bendan Duwur	2 072	2 139	4 211
3. Karang Rejo	3 508	3 589	7 097
4. Gajahmungkur	7 934	7 867	15 801
5. Bendan Ngisor	2 824	3 024	5 848
6. Petompon	2 978	3 121	6 099
7. Bendungan	1 948	2 073	4 021
8. Lemponsari	2 718	2 770	5 488
Gajah Mungkur	29 252	30 046	59 298

Lanjutan Tabel 3.1

Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (per km ²)	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Sampangan	18,10	11 331	96,47
2. Bendan Duwur	7,10	4 031	96,87
3. Karang Rejo	11,97	5 648	97,74
4. Gajahmungkur	26,65	5 040	100,85
5. Bendan Ngisor	9,86	7 030	93,39
6. Petompon	10,29	7 031	95,42
7. Bendungan	6,78	9 018	93,97
8. Lemponsari	9,25	6 735	98,12
Gajah Mungkur	100,00	6 346	97,36

Catatan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 808	1 669	3 477
5-9	2 225	2 157	4 382
10-14	2 458	2 299	4 757
15-19	2 388	2 073	4 461
20-24	2 257	2 079	4 336
25-29	2 097	2 119	4 216
30-34	2 078	2 160	4 238
35-39	2 398	2 376	4 774
40-44	2 515	2 573	5 088
45-49	2 188	2 338	4 526
50-54	1 873	1 990	3 863
55-59	1 533	1 865	3 398
60-64	1 249	1 611	2 860
65-69	1 059	1 233	2 292
70-74	573	664	1 237
75+	553	840	1 393
Gajah Mungkur	29 252	30 046	59 298

Catatan: -

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

JUMLAH SEKOLAH
DI KECAMATAN GAJAH MUNGKUR
TAHUN 2021

SD	21	MI	-
SMP	8	MTS	-
SMA	5	MA	-
SMK	5	AKADEMI/ PERGURUAN TINGGI	15

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021; Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022 ; BPS, Pendataan Podes (Potensi Desa)



PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

4. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

5. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior

6. Poliklinik adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

7. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

8. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.

9. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.

10. Keluarga Bukan Pengguna Listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.

11. Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa/kelurahan setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/menju ke kantor camat terdekat.

12. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.

13. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.

14. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

ULASAN

PENDIDIKAN

Ketersediaan fasilitas pendidikan umum di Kecamatan Gajah Mungkur cukup lengkap dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Namun tidak ada satupun madrasah atau sekolah berbasis agama baik Ibtidaiyah, Tsanawiyah ataupun Aliyah yang beroperasi di wilayah ini. Untuk sekolah umum, Benda Duwur merupakan satu-satunya kelurahan yang tidak memiliki SD namun memiliki banyak fasilitas pendidikan tinggi. SMP hanya ada di Kelurahan Sampangan dan Karang Rejo.

Pada tahun ajaran 2021/2022, tercatat terdapat 21 sekolah SD, 8 SMP dan 10 SMA/SMK baik negeri maupun swasta dengan jumlah pengajar dan anak didik sebanyak 645 guru dan 10.821 siswa.

KESEHATAN

Fasilitas umum kesehatan merupakan kebutuhan mutlak masyarakat. Walaupun hanya terdapat 1 rumah sakit, namun sebaran faskes di Gajah Mungkur sudah cukup merata dan mudah diakses. Dari 8 kelurahan yang ada, tercatat 6 kelurahan memiliki poliklinik dan apotik dapat ditemukan di 5 kelurahan. Dari layanan negara, di Gajah Mungkur beroperasi 1 puskesmas yang berada di Kelurahan Sampangan dan 1 pusku di Kelurahan Gajahmungkur.

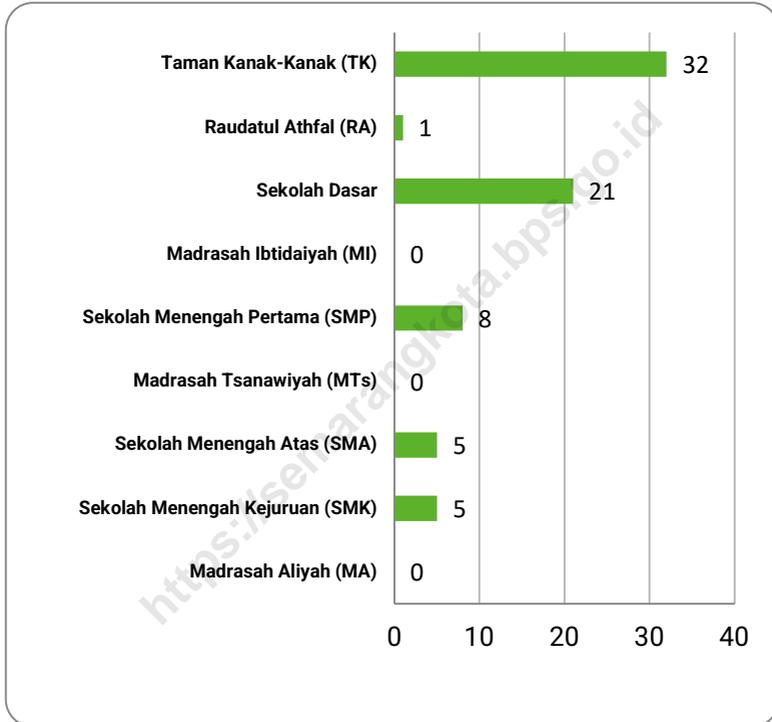
PERUMAHAN

Rumah adalah salah satu bangunan yang dijadikan tempat tinggal keluarga untuk hidup, makan, tidur, beraktifitas dan lain-lain. Menurut hasil pendataan Potensi Desa, seluruh rumah yang berada di Kecamatan Gajah Mungkur sudah menggunakan fasilitas penerangan yang diperoleh dari PLN, bahkan jalan utama yang melintas di seluruh jalan kelurahan sudah menggunakan penerangan jalan yang diperoleh dari Pemerintah.

Salah satu kelengkapan yang wajib dimiliki oleh setiap rumah adalah dapur untuk kegiatan memasak keluarga. Dalam kegiatan memasak, sebagian besar keluarga di Kecamatan Gajah Mungkur menggunakan bahan bakar LPG 3kg sebagai bahan bakar utama untuk memasak.

Fasilitas penunjang perumahan yang lainnya adalah air yang digunakan untuk minum setiap hari. Sebagian besar keluarga menggunakan air isi ulang dan ledeng dengan meteran sebagai sumber air minum utama sebagian besar keluarga yang berada di Kecamatan Gajah Mungkur.

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021/2022

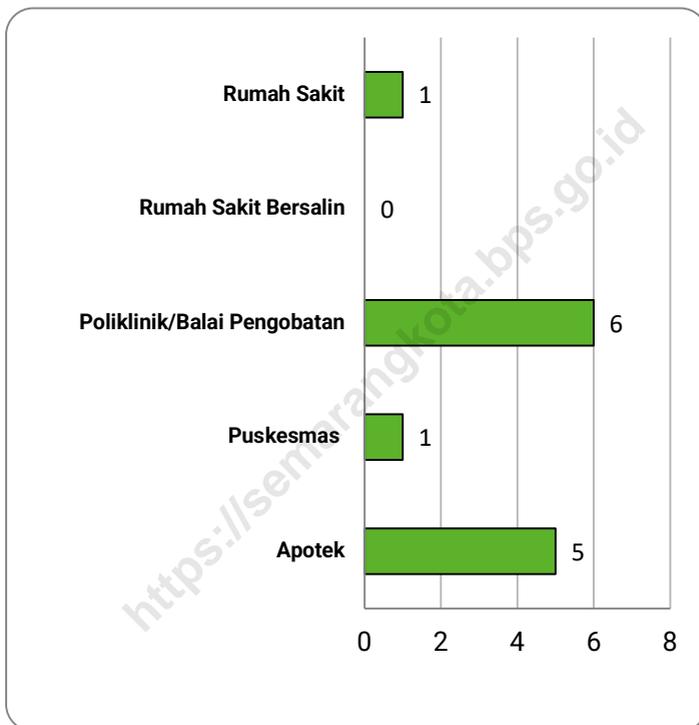


Catatan: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

²Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

Gambar 4.2 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021



Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020, dan 2021

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021

Tingkat Pendidikan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar	7	7	7
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	2	2	2
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	-	-	-
Sekolah Menengah Atas (SMA)	3	3	3
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	3	3	3
Madrasah Aliyah (MA)	-	-	-
Akademi/Perguruan Tinggi	5	5	5

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020, dan 2021

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/ 2021	2021/ 2022	2020/ 2021	2021/ 2022	2020/ 2021	2021/ 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK)	2	2	32	30	34	32
Raudatul Athfal (RA)	-	-	2	1	2	1
Sekolah Dasar	14	14	7	7	21	21
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	2	2	6	6	8	8
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Atas (SMA)	-	-	5	5	5	5
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	5	5	5	5
Madrasah Aliyah (MA)	-	-	-	-	-	-

Catatan: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

²Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/ 2021	2021/ 2022	2020/ 2021	2021/ 2022	2020/ 2021	2021/ 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK)	20	15	126	106	146	121
Raudatul Athfal (RA)	-	-	4	3	4	3
Sekolah Dasar	223	197	121	109	344	306
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	76	73	115	105	191	178
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Atas (SMA)	-	-	77	78	77	78
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	108	83	108	83
Madrasah Aliyah (MA)	-	-	-	-	-	-

Catatan: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

²Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/ 2021	2021/ 2022	2020/ 2021	2021/ 2022	2020/ 2021	2021/ 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK)	231	223	1 395	1 224	1 626	1 447
Raudatul Athfal (RA)	-	-	24	14	24	14
Sekolah Dasar	3 910	3 684	2 099	2 045	6 009	5 729
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1 631	1 640	1 461	1 443	3 092	3 083
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Atas (SMA)	-	-	1 014	1 015	1 014	1 015
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	1 001	994	1 001	994
Madrasah Aliyah (MA)	-	-	-	-	-	-

Catatan: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

²Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2019-2021

Jenis Sarana Kesehatan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit	1	1	1
Rumah Sakit Bersalin	–	–	–
Poliklinik/Balai Pengobatan	5	5	6
Puskesmas	1	1	1
Apotek	5	5	5

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020, dan 2021

Tabel 4.2.2 Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2020

Kelurahan	2020
(1)	(2)
1. Sampangan	-
2. Bendan Duwur	-
3. Karang Rejo	-
4. Gajahmungkur	-
5. Bendan Ngisor	-
6. Petompon	-
7. Bendungan	-
8. Lemponsari	-
Gajah Mungkur	0

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Banyaknya Kelurahan

Tabel 4.3.1 Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Gajah Mungkur, 2019-2021

Sumber Air Minum	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-	-	-
Air Isi Ulang	-	-	1
Leding Dengan Meteran	8	7	7
Leding Tanpa Meteran	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	-	-	-
Sumur	-	1	-
Mata Air	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/Embung/Bendungan	-	-	-
Air Hujan	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020, dan 2021

Tabel 4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021

Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sampangan	3 223	-	3 223	-
2. Bendan Duwur	1 287	-	1 287	-
3. Karang Rejo	2 193	-	2 193	-
4. Gajahmungkur	4 751	-	4 751	-
5. Bendan Ngisor	1 921	-	1 921	-
6. Petompon	1 890	-	1 890	-
7. Bendungan	1 224	-	1 224	-
8. Lemponsari	1 801	-	1 801	-
Gajah Mungkur	18 290	0	18 290	0

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Banyaknya Kelurahan
Tabel 4.3.3 Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Kelurahan
di Kecamatan Gajah Mungkur, 2019, 2020, dan 2021

Sumber Penerangan Jalan Utama	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah	8	8	8
Listrik Non Pemerintah	-	-	-
Non Listrik	-	-	-

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020, dan 2021

Tabel 4.3.4 Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Gajah Mungkur, 2019, 2021, dan 2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	8	8	8
Bersama	-	-	-
Umum	-	-	-
Bukan Jamban	-	-	-
Jumlah	8	8	8

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019, 2020, dan 2021

Tabel 4.3.5 Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Gajah Mungkur, 2019, 2021, dan 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak	2021
(1)	(2)
Listrik	-
Elpiji 5,5 kg	-
Elpiji 12 kg	-
Elpiji 3 kg	8
Gas Kota	-
Biogas	-
Minyak Tanah	-
Briket	-
Arang	-
Kayu Bakar	-
Lainnya	-
Jumlah	0

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

4.4 SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021

Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sampangan	10	7	2	1	-	-
2. Bendan Duwur	4	5	-	-	-	-
3. Karang Rejo	6	4	2	-	-	-
4. Gajahmungkur	6	5	3	1	-	-
5. Bendan Ngisor	5	2	-	-	-	-
6. Petompon	9	3	1	-	-	-
7. Bendungan	6	2	1	-	1	-
8. Lemponsari	5	4	1	-	-	-
Gajah Mungkur	51	32	10	2	1	0

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**Banyaknya Kejadian Bencana Alam
Tabel 4.4.2 Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam
di Kecamatan Gajah Mungkur, 2020**

Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sampangan	-	-	-	-
2. Bendan Duwur	-	-	-	6
3. Karang Rejo	-	-	-	-
4. Gajahmungkur	-	-	-	9
5. Bendan Ngisor	-	-	-	1
6. Petompon	-	-	-	1
7. Bendungan	-	-	-	-
8. Lemponsari	-	-	-	3
Gajah Mungkur	0	0	0	20

Lanjutan Tabel 4.4.2

Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sampangan	-	-	-	-
2. Bendan Duwur	-	-	-	-
3. Karang Rejo	-	-	-	-
4. Gajahmungkur	-	-	-	2
5. Bendan Ngisor	-	-	-	-
6. Petompon	-	-	-	-
7. Bendungan	-	-	-	-
8. Lemponsari	-	-	-	-
Gajah Mungkur	0	0	0	2

Lanjutan Tabel 4.4.2

Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Sampangan	-	-	-
2. Bendan Duwur	-	-	-
3. Karang Rejo	-	-	-
4. Gajahmungkur	-	-	-
5. Bendan Ngisor	-	-	-
6. Petompon	-	-	-
7. Bendungan	-	-	-
8. Lemponsari	-	-	-
Gajah Mungkur	0	0	0

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.4.3 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Gajah Mungkur, 2020

Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sampangan	-	-	-	-
2. Bendan Duwur	-	-	-	-
3. Karang Rejo	-	-	-	-
4. Gajahmungkur	-	-	-	-
5. Bendan Ngisor	-	-	-	-
6. Petompon	-	-	-	-
7. Bendungan	-	-	-	-
8. Lemponsari	-	-	-	-
Gajah Mungkur	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 4.4.3

Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sampangan	-	-	-	-
2. Bendan Duwur	-	-	-	-
3. Karang Rejo	-	-	-	-
4. Gajahmungkur	-	-	-	-
5. Bendan Ngisor	-	-	-	-
6. Petompon	-	-	-	-
7. Bendungan	-	-	-	-
8. Lempongsari	-	-	-	-
Gajah Mungkur	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 4.4.3

Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Sampangan	-	-	-
2. Bendan Duwur	-	-	-
3. Karang Rejo	-	-	-
4. Gajahmungkur	-	-	-
5. Bendan Ngisor	-	-	-
6. Petompon	-	-	-
7. Bendungan	-	-	-
8. Lemponsari	-	-	-
Gajah Mungkur	0	0	0

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.4.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021

Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sampangan	Tidak ada	Bukan wil. potensi tsunami	Tidak ada
2. Bendan Duwur	Ada	Bukan wil. potensi tsunami	Ada
3. Karang Rejo	Tidak ada	Bukan wil. potensi tsunami	Tidak ada
4. Gajahmungkur	Tidak ada	Bukan wil. potensi tsunami	Tidak ada
5. Bendan Ngisor	Tidak ada	Bukan wil. potensi tsunami	Tidak ada
6. Petompon	Tidak ada	Bukan wil. potensi tsunami	Tidak ada
7. Bendungan	Tidak ada	Bukan wil. potensi tsunami	Tidak ada
8. Lemponsari	Tidak ada	Bukan wil. potensi tsunami	Tidak ada

Lanjutan Tabel 4.4.4

Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
1. Sampangan	Tidak ada	Tidak ada
2. Bendan Duwur	Ada	Tidak ada
3. Karang Rejo	Tidak ada	Tidak ada
4. Gajahmungkur	Tidak ada	Tidak ada
5. Bendan Ngisor	Tidak ada	Tidak ada
6. Petompon	Tidak ada	Tidak ada
7. Bendungan	Tidak ada	Tidak ada
8. Lemponsari	Tidak ada	Tidak ada

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 4.4.5 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	2	2	-	4
Bola voli	4	-	-	4
Bulu tangkis	8	-	-	-
Bola basket	-	-	-	8
Tenis lapangan	2	-	-	6
Tenis meja	6	-	-	2
Futsal	-	-	-	8
Renang	-	-	-	8
Bela diri	2	-	-	6
Bilyard	2	-	-	6
Fitnes, Aerobik, dll	4	1	-	3
Lainnya	-	-	-	8

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**3 TANAMAN BUAH TAHUNAN
DENGAN PRODUKSI TERBANYAK
DI KECAMATAN GAJAH MUNGKUR
TAHUN 2021**

Rambutan

1 913 Kuintal

Mangga

316 Kuintal

Sawo

165 Kuintal

Sumber: Dinas Pertanian, melalui Survei Pertanian Holtikultura



PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.

- Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

- Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon / rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

2. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

- Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

3. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

4. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

5. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

6. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

7. Tanaman yang dipanen sekaligus / habis / dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

8. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) / belum habis adalah tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

9. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

ULASAN

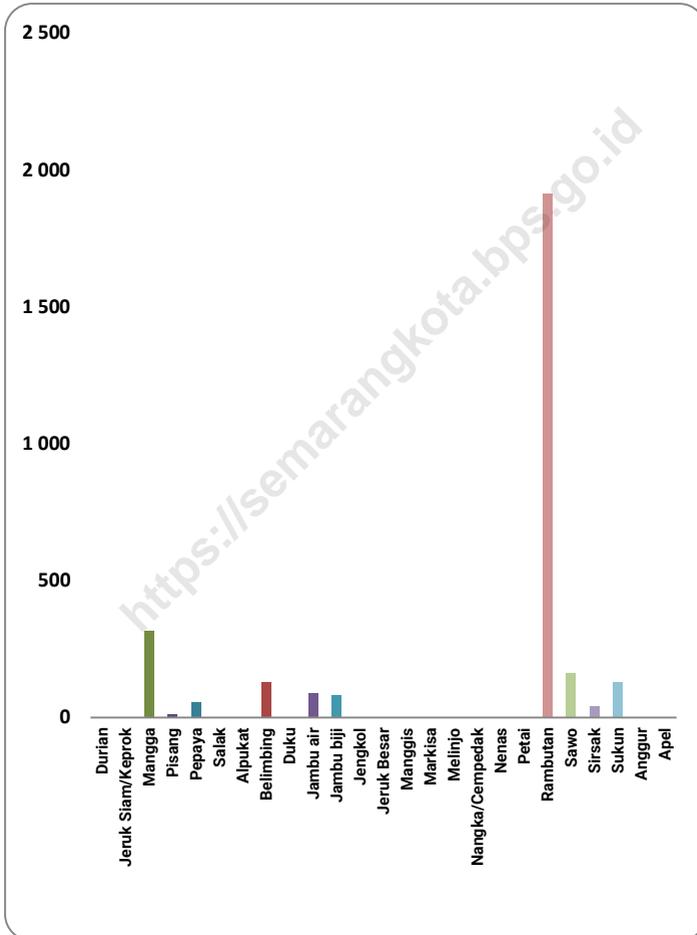
Gajah Mungkur adalah wilayah perkotaan padat dan bukan merupakan wilayah potensi pertanian. Namun begitu, tetap ada beberapa komoditas pertanian yang masih dapat dihasilkan khususnya tanaman biofarma yang menunjukkan peningkatan kuantitas produksi seperti kencur dan kunyit, walaupun juga mengalami penurunan ragam tanaman seperti jahe, Ingkuas dan temu lawak yang tidak memberikan hasil sepanjang tahun 2021.

Jamur adalah satu-satunya jenis sayuran yang masih diusahakan, begitu pula angrek adalah juga satu-satunya tanaman hias yang masih menarik dipelihara oleh masyarakat.

Dari sekian banyak tanaman buah-buahan, mangga merupakan yang paling banyak produksinya. Selain mangga masih dijumpai juga masyarakat yang mengusahakan belimbing, pisang, jambu dan nangka.

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021

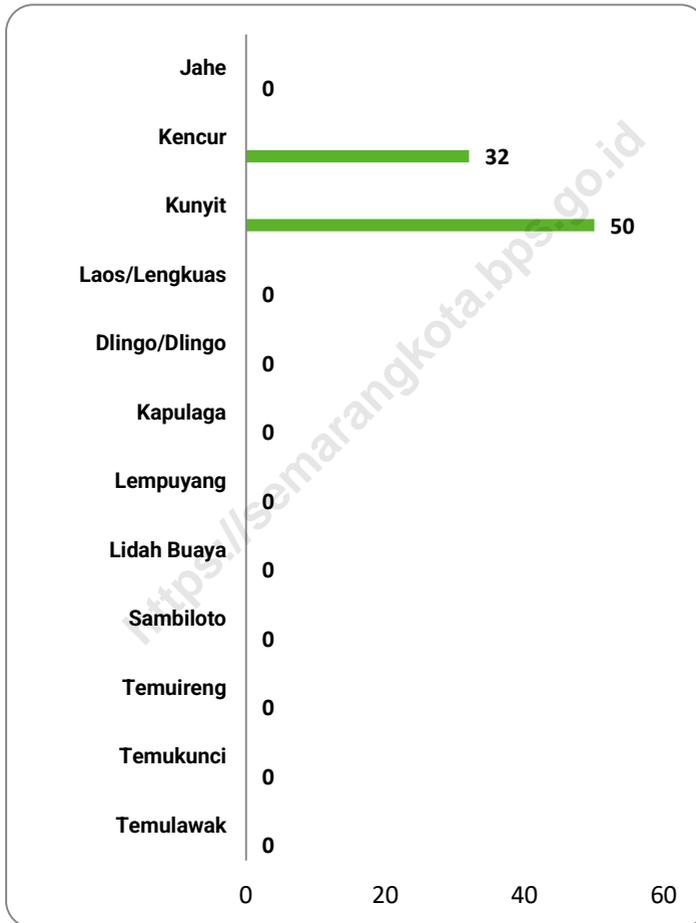
Gambar 5.1



Catatan:

Sumber: Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

Gambar 5.2 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gajah Mungkur (kg), 2021



Catatan: -

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gajah Mungkur (ha), 2018-2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran				
Bawang Merah	-	-	-	-
Bawang Putih	-	-	-	-
Cabai Besar	-	-	-	-
Cabai Rawit	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Kubis	-	-	-	-
Bayam	-	-	-	-
Jamur	-	0,01	0	0,0204
Kacang Panjang	-	-	-	-
Kangkung	-	-	-	-
Terung	-	-	-	-
Buah-buahan				
Melon	-	-	-	-
Semangka	-	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 5.2 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gajah Mungkur (kuintal), 2018-2021**

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran				
Bawang Merah	-	-	-	-
Bawang Putih	-	-	-	-
Cabai Besar	-	-	-	-
Cabai Rawit	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Kubis	-	-	-	-
Bayam	-	-	-	-
Jamur	-	2	8	0,86
Kacang Panjang	-	-	-	-
Kangkung	-	-	-	-
Terung	-	-	-	-
Buah-buahan				
Melon	-	-	-	-
Semangka	-	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 5.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gajah Mungkur (m²), 2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	-	-	40	-
Kencur	-	-	25	30
Kunyit	-	-	20	50
Laos/Lengkuas	-	-	5	-
Dlingo/Dlingo	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	10	-

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.4 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gajah Mungkur (kg), 2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	-	-	30	-
Kencur	-	-	25	32
Kunyit	-	-	18	50
Laos/Lengkuas	-	-	5	-
Dlingo/Dlingo	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Temuireng	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-
Temulawak	-	-	10	-

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gajah Mungkur (m²), 2018-2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	20	50	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-
Authurium Bunga	-	-	-	-
Pisang-pisangan	-	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.6 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gajah Mungkur (tangkai), 2018-2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	40	75	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-
Authurium Bunga	-	-	-	-
Pisang-pisangan	-	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Tabel 5.7 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kecamatan Gajah Mungkur, 2018-2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Durian	-	-	-	-
Jeruk Siam/Kepron	-	-	-	-
Mangga	1 205	100	269	316
Pisang	332	107	96	12
Pepaya	-	4	17	55
Salak	-	-	-	-
Alpukat	-	-	-	-
Belimbing	7	53	140	131
Duku	-	-	-	-
Jambu air	361	249	85	90
Jambu biji	355	82	77	81
Jengkol	-	-	-	-
Jeruk Besar	-	-	-	-
Manggis	-	-	-	-
Markisa	-	-	-	-
Melinjo	-	-	-	-
Nangka/Cempedak	71	38	35	1
Nenas	-	-	-	-
Petai	-	1	4	1
Rambutan	1 854	18	14	1 913
Sawo	62	83	45	165
Sirsak	9	5	8	42
Sukun	59	75	36	131
Anggur	-	-	-	-
Apel	-	-	-	-

Catatan:

Sumber: Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

**JUMLAH MENARA BTS
DI KECAMATAN GAJAH MUNGKUR
TAHUN 2021**

16

Sumber: BPS, Pendataan Podes (Potensi Desa)



PENJELASAN TEKNIS

1. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
2. Penginapan (Hostel/Motel/Losmen/Wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
3. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
4. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan)
5. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

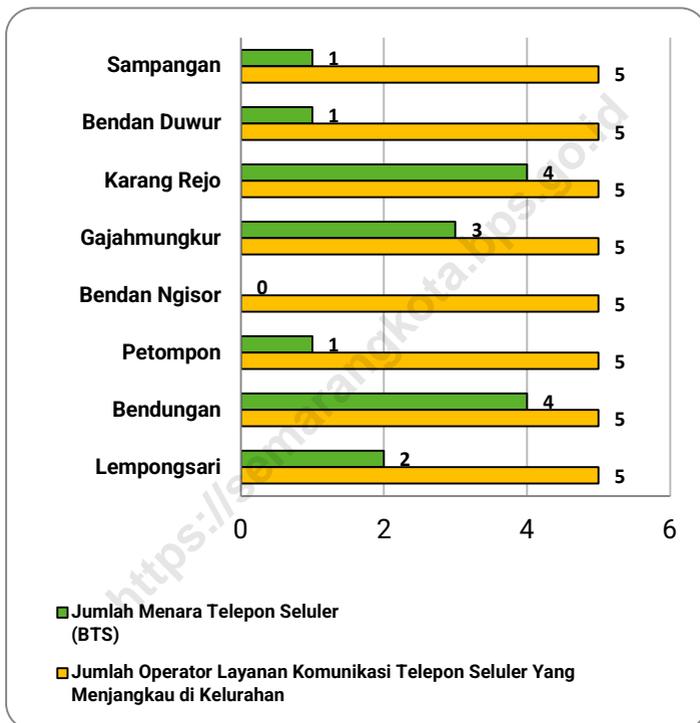
7. Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
8. Perusahaan Jasa Agen Ekspedisi Swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, d.l.l.
9. Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver.

ULASAN

Ciri masyarakat perkotaan seperti Gajah Mungkur adalah mobilitasnya yang tinggi khususnya angkutan penumpang. Dengan posisi wilayah yang berada di tengah-tengah Kota Semarang, maka lalu lintas kendaraan di Gajah Mungkur menjadi cukup padat baik sebagai asal, tujuan maupun lintasan. Jalan raya merupakan sarana penunjang transport yang paling dominan, seluruh jalur transportasi wilayah melalui darat sebagaian besar adalah jalan aspal dan beberapa ruas jalan beton. Hampir semua dapat dilalui kendaraan roda empat atau lebih di sepanjang tahun. Seluruh kelurahan memiliki akses yang sangat mudah terhadap sarana angkutan umum seperti taksi, BRT, angkota bahkan angkutan luar kota tersedia lengkap.

BTS singkatan dari *Base Transceiver Station* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan stasiun pemancar. Tugas utama BTS adalah mengirimkan dan menerima sinyal radio ke perangkat komunikasi seperti telepon rumah, telepon seluler dan gadget lainnya. Pada tahun 2021 di Kecamatan Gajah Mungkur terdapat 16 menara BTS, terbanyak di Kelurahan Karang Rejo dan Bendungan masing-masing sebanyak 4 BTS. Sementara provider penyedia jasa seluler dilayani dengan sangat baik oleh 5 operator, terbukti salah satunya dari sinyal yang terpancar kuat hampir di seluruh wilayah.

Gambar 6.1 Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021



Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

6.1 PARIWISATA

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021

Kelurahan	Hotel	Penginapan
(1)	(2)	(3)
1. Sampangan	-	-
2. Bendan Duwur	-	1
3. Karang Rejo	1	6
4. Gajahmungkur	3	3
5. Bendan Ngisor	-	-
6. Petompon	3	1
7. Bendungan	4	2
8. Lemponsari	3	1
Gajah Mungkur	14	14

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

6.2 TRANSPORTASI

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021

Kelurahan	Jenis Prasarana Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
1. Sampangan	SAMPANGAN	Darat
2. Bendan Duwur	BENDAN DUWUR	Darat
3. Karang Rejo	KARANG REJO	Darat
4. Gajahmungkur	GAJAHMUNGKUR	Darat
5. Bendan Ngisor	BENDAN NGISOR	Darat
6. Petompon	PETOMPON	Darat
7. Bendungan	BENDUNGAN	Darat
8. Lempongsari	LEMPONGSARI	Darat

Lanjutan Tabel 6.2.1

Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(4)	(5)
1. Sampangan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
2. Bendan Duwur	Aspal/beton	Sepanjang tahun
3. Karang Rejo	Aspal/beton	Sepanjang tahun
4. Gajahmungkur	Aspal/beton	Sepanjang tahun
5. Bendan Ngisor	Aspal/beton	Sepanjang tahun
6. Petompon	Aspal/beton	Sepanjang tahun
7. Bendungan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
8. Lemponsari	Aspal/beton	Sepanjang tahun

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

6.3 KOMUNIKASI

Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021

Kelurahan	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos	Pos Keliling	Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sampangan	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
2. Bendan Duwur	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
3. Karang Rejo	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
4. Gajahmungkur	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5. Bendan Ngisor	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
6. Petompon	Beroperasi	Tidak Ada	Tidak Ada
7. Bendungan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
8. Lempongsari	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 6.3.2 Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021

Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Kelurahan
(1)	(2)	(3)
1. Sampangan	1	5
2. Bendan Duwur	1	5
3. Karang Rejo	4	5
4. Gajahmungkur	3	5
5. Bendan Ngisor	0	5
6. Petompon	1	5
7. Bendungan	4	5
8. Lempongsari	2	5
Gajah Mungkur	16	5

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

PERBANKAN, KOPERASI DAN PERDAGANGAN

BAB 07

JUMLAH SARANA LEMBAGA KEUANGAN DI KECAMATAN GAJAH MUNGKUR TAHUN 2021

BANK UMUM PEMERINTAH

9

BANK UMUM SWASTA

6

BANK PERKREDITAN

4

Sumber: BPS, Pendataan Podes (Potensi Desa)



PENJELASAN TEKNIS

1. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
2. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
3. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
4. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
 - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
 - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
 - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan
5. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
6. Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
7. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.

8. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².

9. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.

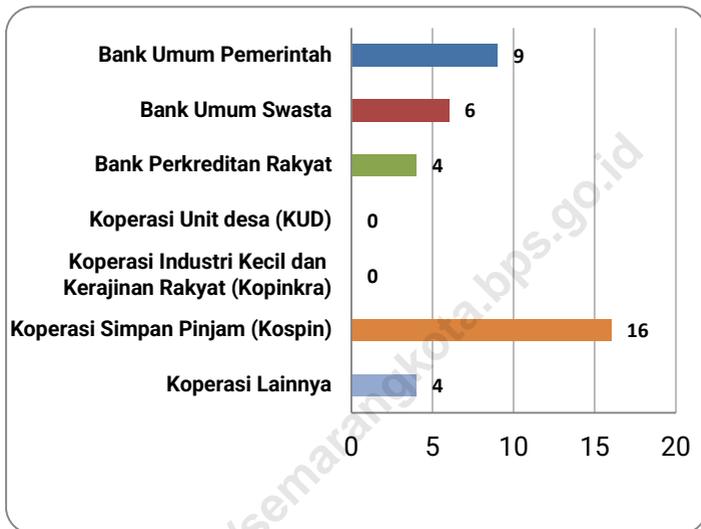
10. Rumah Makan adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.

ULASAN

Perbankan merupakan tempat untuk menggerakkan roda perekonomian melalui program simpan pinjam, kredit usaha rakyat, kredit perumahan dll. Dalam menunjang sarana tersebut, di Kecamatan Gajah Mungkur pada tahun 2021 sudah terdapat 9 unit bank umum pemerintah, 6 bank umum swasta, 4 bank perkereditan rakyat dan 16 koperasi simpan pinjam.

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan individu atau kelompok untuk memperoleh barang dan atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kegiatan ekonomi diperlukan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan ekonomi. Pada tahun 2021, sarana kegiatan ekonomi di Kecamatan Gajah Mungkur diantaranya terdapat 1 pasar permanen tradisional, 1 pasar semipermanen, 10 kelompok pertokoan, 37 minimarket, dan 82 restoran/rumah makan.

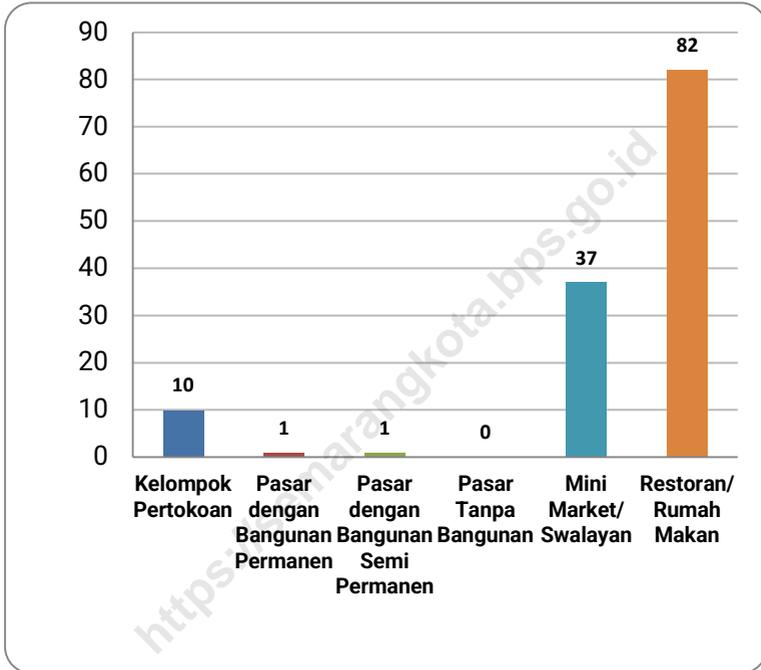
Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank dan Koperasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021



Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Gambar 7.2 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021



Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 7.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021

Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sampangan	2	-	1
2. Bendan Duwur	-	-	-
3. Karang Rejo	2	-	-
4. Gajahmungkur	2	5	-
5. Bendan Ngisor	2	-	1
6. Petompon	1	-	1
7. Bendungan	-	1	1
8. Lemponsari	-	-	-
Gajah Mungkur	9	6	4

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 7.2 Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021

Kelurahan	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sampangan	-	-	2	4
2. Bendan Duwur	-	-	-	-
3. Karang Rejo	-	-	2	-
4. Gajahmungkur	-	-	2	-
5. Bendan Ngisor	-	-	4	-
6. Petompon	-	-	3	-
7. Bendungan	-	-	-	-
8. Lemponsari	-	-	3	-
Gajah Mungkur	0	0	16	4

Catatan: -

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Tabel 7.3 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Gajah Mungkur, 2021

Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sampangan	1	-	-
2. Bendan Duwur	1	1	-
3. Karang Rejo	1	-	-
4. Gajahmungkur	4	-	1
5. Bendan Ngisor	1	-	-
6. Petompon	2	-	-
7. Bendungan	-	-	-
8. Lemponsari	-	-	-
Gajah Mungkur	10	1	1

Lanjutan Tabel 7.3

Kelurahan	Pasar Tanpa Bangunan	Mini Market/ Swalayan	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Sampangan	-	7	10
2. Bendan Duwur	-	3	11
3. Karang Rejo	-	5	7
4. Gajahmungkur	-	8	14
5. Bendan Ngisor	-	6	7
6. Petompon	-	4	19
7. Bendungan	-	4	2
8. Lemponsari	-	-	12
Gajah Mungkur	0	37	82

Catatan:

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG**

Jl. Inspeksi Kali Semarang No.1, Semarang-Jawa Tengah

Telp : (024) 3546413, Faks : (024) 3546413

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps3374@bps.go.id